

KAJIAN TINGKAT KESESUAIAN PELAKSANAAN PROGRAM RENCANA PENATAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN KELURAHAN BARAN BARAT KECAMATAN MERAL KABUPATEN KARIMUN

¹Irfan Imam Kurniawan, ²Haryani

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail: ¹irfanmam05@gmail.com ²irharyanimtp@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang no 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan pedesaan.

Kelurahan Baran Barat, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun merupakan lokasi yang sangat strategis yang menjadi pusat perekonomian dan perdagangan di Kabupaten Karimun, seiring dengan perkembangan yang pesat sehingga menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya yaitu permukiman liar yang terdapat di pinggir laut, dan terdapat 2 titik kawasan kumuh di Kelurahan Baran Barat dengan Luas 6.77 Ha, dan melalui program KOTAKU pemerintah melakukan pencegahan dan peningkatan kualitas kawasan kumuh dalam penyusunan Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) Kelurahan Baran Barat.

Evaluasi pelaksanaan Rencana Penataan Lingkungan permukiman Kelurahan Baran Barat bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian kegiatan indikasi program dalam Dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat.

METODE

Metode pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk metode pengumpulan data menggunakan metode survei primer untuk mendapatkan data hasil pelaksanaan indikasi program Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran barat, melalui wawancara dengan masyarakat sekitar, stekholder serta melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk membandingkan tingkat kesesuaian rencana indikasi program dengan kondisi eksisting dilapangan. Sedangkan survei sekunder dilakukan untuk memperoleh dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat.

Setelah data didapatkan maka tahapan analisis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pelaksanaan kegiatan pada indikasi program Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat.
 - Analisis realisasi dan tingkat kesesuaian pelaksanaan indikasi program berdasarkan kondisi eksisting
 - Analisis realisasi pelaksanaan indikasi program berdasarkan lokasi
 - Analisis realisasi pelaksanaan program berdasarkan dimensi kegiatan
 - Analisis realisasi pelaksanaan indikasi program berdasarkan penerima manfaat
 - Analisis realisasi pelaksanaan program berdasarkan waktu
2. Menganalisis faktor penghambat pada pelaksanaan indikasi program yang tidak terlaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dapat dilihat hasil dari tahapan analisis tingkat kesesuaian pelaksanaan program Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis

No	Analisis	Aspek	Hasil Analisis
1.	Analisis pelaksanaan kegiatan pada indikasi program Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat	Realisasi dan tingkat kesesuaian pelaksanaan program Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat berdasarkan kondisi eksisting	Terdapat 53 kegiatan yang mana 8 kegiatan tidak terealisasi dan 43 kegiatan terlaksana dan berdasarkan hasil analisis didapatkan tingkat kesesuaian pada aspek ini termasuk kedalam kategori sesuai dengan nilai 0,85
		Realisasi pelaksanaan program berdasarkan lokasi	Realisasi kegiatan pada aspek ini berdasarkan hasil analisis didapatkan tingkat kesesuaian pada aspek ini termasuk kedalam kategori sesuai dengan nilai 1, lokasi

No	Analisis	Aspek	Hasil Analisis
			rencana dan eksisting telah sesuai
		Realisasi pelaksanaan program berdasarkan dimensi kegiatan	Berdasarkan hasil analisis dari 45 kegiatan terdapat 16 kegiatan yang dimensi kegiatan tidak sesuai dengan rencana, dengan hasil perhitungan tingkat kesesuaian pada aspek ini termasuk kedalam kategori sesuai dengan nilai 0,64
		Realisasi pelaksanaan program berdasarkan penerima manfaat	tingkat kesesuaian pada aspek ini termasuk kedalam kategori sesuai dengan nilai 0,67 namun masih ada beberapa kegiatan yang tidak lagi berfungsi dengan baik
		Realisasi pelaksanaan program berdasarkan waktu	Terdapat 8 kegiatan yang pelaksanaannya mundur dari rencana dikarekakan keterlambatan pengiriman material, kerusakan bahan material di tempat penyimpanan dan covid-19, tingkat kesesuaian pada aspek ini termasuk kedalam kategori sesuai dengan nilai 0,82
2.	Analisis kendala yang terhadap kegiatan yang belum terlaksana		Terdapat 8 kegiatan yang tidak terlaksana yakni 3 kegiatan bangunan, 1 kegiatan air bersih, 4 kegiatan jalan lingkungan, kegiatan tersebut tidak terlaksana dikarenakan keterbatasan anggaran dan bukan merupakan prioritas yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa analisis pelaksanaan kegiatan indikasi Program Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat berdasarkan Kondisi eksisting, lokasi, dimensi kegiatan, penerima manfaat, waktu pelaksanaan, termasuk kedalam kategori sesuai dan kegiatan yang tidak terlaksana diakibatkan keterbatasan anggaran dan bukan merupakan prioritas yang dibutuhkan masyarakat Kelurahan Baran Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa indikasi Program Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat terdapat 53 kegiatan dengan 45 kegiatan yang terlaksana dan 8 kegiatan yang tidak terlaksana, dengan tingkat kesesuaian pada realisasi program dengan nilai 0,85 termasuk kedalam kategori sesuai,

realisasi berdasarkan lokasi dengan nilai 1 termasuk kedalam kategori sesuai, realisasi berdasarkan dimensi kegiatan dengan nilai 0,64 termasuk kedalam kategori sesuai, realisasi berdasarkan penerima manfaat dengan nilai 0,67 termasuk kedalam kategori sesuai, realisasi berdasarkan waktu dengan nilai 0,82 termasuk kedalam kategori sesuai, untuk penyebab kegiatan yang tidak terlaksana diakibatkan faktor keterbatasan anggaran dan bukan merupakan kebutuhan prioritas masyarakat.

Saran yang dapat penulis berikan yaitu untuk masyarakat dapat menjaga atau memelihara semua sarana dan prasarana, untuk pemerintah agar dapat melakukan pemerataan pembangunan antar RW agar masyarakat dapat merasakan manfaat bersama secara adil dan merata dan pihak swasta dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam hal mewujudkan pembangunan dalam mewujudkan pembangunan permukiman yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Keputusan Bupati Karimun No 188 B Tahun 2014 *Tentang Penetapan Lokasi Permukiman Kumuh Kabupaten Karimun*
- [2] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2016. "Tentang Program Kotaku" <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku,Media>, media online diakses pada 03 Maret 2021 Pukul 20.30.
- [3] Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [4] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M2016 *Tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh*
- [5] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 *Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman*
- [6] Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 *Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan*
- [7] Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Karimun Tahun 2011- 2031
- [8] Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Kelurahan Baran Barat Tahun 2017-2021
- [9] Rushidi, Ikshan. 2020 Kajian Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Program Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.
- [10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 *Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*